

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 (Komunikasi Vertikal) terhadap variabel Y (Peningkatan Kinerja Karyawan) yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ (taraf signifikan) dengan nilai koefisien korelasi cukup kuat sebesar 0,538.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X2 (Komunikasi Horizontal) terhadap variabel Y (Peningkatan Kinerja Karyawan) yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ (taraf signifikan) dengan nilai koefisien korelasi kuat sebesar 0,541.
3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel X3 (Komunikasi Diagonal) terhadap variabel Y (Peningkatan Kinerja Karyawan) yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ (taraf signifikan) dengan nilai koefisien korelasi rendah sebesar 0,274.
4. Secara umum diperoleh hasil penelitian bahwa secara signifikan ada pengaruh positif antara variabel X (komunikasi organisasi) terhadap variabel Y (peningkatan kinerja karyawan) pada PT Pertamina EP Asset 1 Lirik Field yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ (taraf signifikan) dengan nilai koefisien korelasi kuat sebesar 0,657. Hal ini memberikan gambaran bahwa dengan komunikasi organisasi yang baik maka akan meningkatkan kinerja dari para karyawan.
5. Dari uji hipotesis terhadap hasil penelitian diperoleh nilai R_{hitung} sebesar 7,484 sedangkan R_{tabel} sebesar 0,254. Maka hipotesis alternatif (H_a) “diterima”, yaitu “Ada pengaruh yang signifikan komunikasi organisasi terhadap peningkatan kinerja karyawan PT Pertamina EP Asset 1 Lirik Field Kabupaten Indragiri Hulu”. Sedangkan hipotesis

nol (H_0) “**ditolak**” yaitu “Tidak ada pengaruh yang signifikan komunikasi organisasi terhadap peningkatan kinerja karyawan PT Pertamina EP Asset 1 Lirik Field Kabupaten Indragiri Hulu”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, perusahaan melalui pimpinan hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan karyawan sebagai salah satu bentuk dari komunikasi vertikal, tidak hanya dari sisi kebutuhan operasional kerja tetapi juga kebutuhan psikologis seperti pemberian pujian atau penghargaan terhadap karyawan yang memiliki prestasi kerja, membuka peluang besar kepada karyawan untuk menyampaikan ide maupun masukan terhadap perusahaan.
2. Komunikasi antarkaryawan PT Pertamina EP Asset 1 Lirik *Field* dari lini atau jabatan kerja yang sama sudah berjalan dengan baik sehingga hal ini tetap harus dijaga dengan didukung oleh kesadaran pribadi dari karyawan untuk melaksanakan komunikasi yang efektif guna lancarnya penyelesaian hal yang berkaitan dengan pekerjaan dan perusahaan.
3. Komunikasi yang masih rendah antarkaryawan PT Pertamina EP Asset 1 Lirik *Field* dari divisi kerja yang berbeda sebaiknya lebih ditingkatkan dan perbaiki lagi sehingga mampu menciptakan komunikasi yang efektif untuk mendukung pencapaian target perusahaan yang sudah ditentukan.
4. Secara keseluruhan, kepada karyawan PT Pertamina EP Asset 1 Lirik *Field* hendaknya dapat menciptakan komunikasi yang baik dari atasan kepada bawahan, bawahan kepada atasan, antarkaryawan dalam divisi kerja yang sama serta antarkaryawan dari divisi kerja yang berbeda. Karena dengan semakin baiknya komunikasi yang berjalan dalam suatu organisasi atau perusahaan maka semakin baik pula kinerja dari para karyawan.